

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
SELEKSI SIMULASI MENGAJAR GURU PENGGERAK

<p>Satuan Pendidikan Mata Pelajaran Kelas / Kelas / Semester Kompetensi Dasar</p> <p>Materi Pokok</p> <p>Sub Tema</p> <p>Alokasi Waktu</p>	<p>SMA Negeri 1 Serang Baru PPKn XI MIPA/IPS / II 3.4 Menganalisis dinamika peran Indonesia dalam perdamaian dunia sesuai Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 4.4 Mengkreasikan dinamika peran Indonesia dalam perdamaian dunia sesuai Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 Peran Indonesia dalam perdamaian dunia Melalui Hubungan Internasional</p> <p>1. Makna Hubungan Internasional 2. Pentingnya Hubungan Internasional bagi Indonesia</p> <p>10 Menit</p>
---	--

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Dengan menggunakan model pembelajaran *Student Team Achievemen Division* (STAD) dengan pendekatan *scientific learning* dengan model ini diharapkan peserta didik mampu mendeskripsikan makna hubungan internasional dan menganalisis pentingnya hubungan internasional bagi Indonesia.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

<p>Kegiatan Pendahuluan</p>	<p>Tatap muka (1 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> Orientasi: Peserta didik melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa, kemudian guru memulai pembelajaran dengan memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ketepatan kehadiran , menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran, serta memulai pembelajaran dengan memotivasi siswa melalui kata-kata bijak dan yel-yel khas SMAN 1 Serang Baru Apersepsi: Guru mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik terhadap materi sebelumnya, mengingatkan kembali materi dengan bertanya, dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan pelajaran yang akan dilakukan. Motivasi: Guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi Makna Hubungan Internasional dan Pentingnya Hubungan Internasional bagi Indonesia, dengan tujuan peserta didik mampu menjelaskan tentang materi tersebut, menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung, dan mengajukan pertanyaan stimulus secara interaktif dalam proses pembelajaran Pemberian Acuan Materi : : Guru menyampaikan garis besar cakupan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan yang akan berlangsung, memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.
<p>Kegiatan Inti Langkah 1 <i>Seeking of information</i></p>	<p>Tatap Muka (2 menit)</p> <p>Literasi : Peserta didik diberi stimulus atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada materi Makna Hubungan Internasional dan Pentingnya Hubungan Internasional bagi Indonesia melalui pendekatan saintifik seperti mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/ eksperimen, mengasosiasikan mengolah informasi, mengomunikasikan</p> <p>Berpikir Kritis (critical thinking) : Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi aneka pertanyaan yang berkaitan dengan tayangan berupa gambar-gambar melalui alat / media yang disajikan</p>
<p>Langkah 2 <i>acquisition of information</i></p>	<p>Tatap Muka (4 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> Collaboration (Kerja Sama): Guru meminta peserta didik untuk membuat beberapa kelompok (5 kelompok) untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi Makna Hubungan Internasional dan Pentingnya Hubungan Internasional bagi Indonesia Communication (Komunikasi): Guru meminta peserta didik untuk berdiskusi tentang Makna Hubungan Internasional dan Pentingnya Hubungan Internasional bagi Indonesia. Diskusi tersebut dilaksanakan klasikal, dimana Kelompok pemateri menyampaikan hasil observasi dan kajian materi kepada peserta diskusi.

	<ol style="list-style-type: none"> 3. <i>Creativity</i> (Kreativitas): Peserta didik / kelompok lainya (peserta diskusi) dipersilahkan bertanya tentang materi presentasi yang belum dipahami dan juga dapat memberikan tanggapan, serta sanggahan 4. <i>Critical Thinking</i> (Berpikir Kritis) : Guru meminta peserta didik untuk membuat hasil rangkuman diskusi dibuku tugas masing-masing, dan diakhir pembelajaran dikumpulkan untuk diberikan penilaian 	
Langkah 3 <i>synthesizing of knowledge</i>	<p>Tatap Muka (4 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru /Pendidik memberikan kesempatan kembali kepada peserta didik untuk menanyakan kembali materi-materi yang masih belum dipahami sebelum mengakhiri diskusi (<i>Communication</i>) 2. Peserta didik / Kelompok diskusi memberikan ringkasan dan kesimpulan dengan bimbingan pendidik tentang hal-hal penting yang muncul dalam proses diskusi (<i>critical thinking</i>) 3. Peserta didik mengumpulkan hasil rangkuman dan kesimpulan hasil diskusi di buku tugas masing-masing peserta didik 	
Penutup	<p>Tatap Muka (1 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan pesrta didik bersama-sama merefleksikan pengalaman belajar 2. Guru memberikan penilaian lisan secara acak 3. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada peertemuan berikutnya dan meminta siswa untuk melaksanakan literasi tentang cakupan materi berikutnya dan menugaskan membawa alat /media pembelajaran berikutnya 4. Guru menutup pembelajaran dan berdo'a bersama siswa 5. Guru menutup pembelajaran dengan salam 	
C. PENILAIAN PEMBELAJARAN		
Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
<ol style="list-style-type: none"> 1. Observasi proses kerja sama dalam kelompok dalam sebelum dan pada saat presentasi diskusi 2. Menilai tanggung jawab dalam penyelesaian tugas kelompok dengan instrument penilaian sikap masing-masing peserta didik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendeskripsikan makna hubungan internasional 2. Menganalisis pentingnya hubungan internasional dan Hubungan Internasional bagi Indonesia. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempresentasikan Makna Hubungan Internasional dan Pentingnya Hubungan Internasional bagi Indonesia. 2. Mempresentasikan hasil analisis pentingnya hubungan internasional dan Hubungan Internasional bagi Indonesia
D. LAMPIRAN-LAMPIRAN		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Materi Pokok Pelaksanaan Pembelajaran PPKn 2. Instrumen penilaian berupa soal uraian singkat sejumlah 5 (lima) soal 3. Kunci Jawaban uraian singkat pertanyaan 4. Gambar / alat yang mendukung proses pembelajaran materi Makna Hubungan Internasional dan Pentingnya Hubungan Internasional bagi Indonesia 		

Mengetahui
Kepala SMAN 1 Serang Baru

Guru Mata Pelajaran PPKn

Drs. Suwono, M.Si

Yudi Permana, S.Pd., M.Pd

LAMPIRAN 1 MATERI POKOK PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PPKn

PERAN INDONESIA DALAM PERDAMAIAN DUNIA MELALUI HUBUNGAN INTERNASIONAL

1. Makna Hubungan Internasional

Secara umum hubungan internasional dapat diartikan sebagai hubungan yang bersifat global melampaui batas-batas ketatanegaraan. Hubungan Internasional akan terkait dengan Politik Luar Negeri, Hubungan Luar Negeri, dan Politik Internasional suatu negara.

2. Faktor Eksternal dan Internal yang Melatar Belakangi Perlunya Kerja Sama dalam Bentuk Hubungan Internasional

- Di tinjau dari faktor *internal*, perlunya Kerjasama Internasional melalui Hubungan internasional adalah adanya kekhawatiran eksistensi (keberadaan) dari masing masing negara itu sendiri akibat adanya intervensi negara negara ataupun akibat situasi politik nasional seperti kudeta atau perebutan kekuasaan
- Ditinjau faktor *ekternal*, perlunya Kerjasama Internasional melalui Hubungan internasional adalah bahwa bahwa suatu negara tidak dapat berdiri sendiri tanpa bantuan dan kerja sama dengan negara lain, terutama dalam upaya memecahkan masalah-masalah ekonomi, politik, hukum, sosial budaya, pertahanan, dan keamanan dimasing-masing negara.

3. Pentingnya Hubungan Internasional bagi Indonesia

Dengan Kerjasama Internasional melalui Hubungan internasional maka Indonesia dapat melaksanakan pembangunan Nasional dengan baik, dengan kerjasama internasional melalui hubungan internasional maka kekurangan- kekurangan yang dimiliki Indonesia dalam melaksanakan pembangunan nasional dapat di lengkapi dengan kerjasama internasional , sehingga tujuan yang nasional yang hendak diwujudkan sesuai dengan alinea ke-IV Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 akan tercapai yaitu ikut serta melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia

4. Kekuatan yang dimiliki Negara Indonesia dalam Melaksanakan Hubungan Internasional

Indonesia memiliki posisi silang Indonesia diantara benua Asia dan Australia yang menjadikan posisi Indonesia secara kewilayahan sangat strategis beada dalam jalur perdagangan Internasional, selain itu Indonesia memiliki potensi Sumber Daya Alam (SDA) yang sangat besar (memadai) , yang ditopang dengan Sumber Daya Manusia (SDM) yang besar sehingga menjadi negara yang sangat potensial untuk dijadikan Kawasan pembangunan Industri sekaligus untuk pemasarannya. Keunggulan-keunggulan ini mendorong negara lain dan perusahaan multiinternasional untuk berinvestasi di Indonesia

Daftar Fustaka

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. -- Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.

LAMPIRAN 2 (PENILAIAN SIKAP)

A. LEMBAR PENILAIAN DISKUSI (INDIVIDU /PESERTA DISKUSI)

Kelompok
Kelas	XI MIPA/IPS
Materi Pokok	Peran Indonesia dalam perdamaian dunia Melalui Hubungan Internasional
Sub Tema	1. Makna Hubungan Internasional 2. Pentingnya Hubungan Internaional bagi Indonesia

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian			Jumlah Skor	Nilai
1		Sikap	Argumentasi (bertanya/berpendapat	Tata Bahasa		
2						
3						
dst						

* *skore setiap indikator 0 – 100*

Keterangan pengisian skor presentasi kelompok

Interval	Nilai Kualitatif	Predikat
81 – 100	A	SANGAT BAIK
61 – 80	B	BAIK
50 – 60	C	CUKUP
< 60	D	KURANG

Keterangan Indikator Penilaian Individu

No	Indikator	Keterangan
1	Sikap	Menunjukkan sikap terpuji (sopan, toleransi, semangat, Kerjasama, kesopanan dan tanggung jawab) pada saat berjalannya diskusi Kesesuaian penempatan materi dengan gambar, grafik, dan bagan
2	Argumentasi (bertanya/berpendapat)	Rasional, relevan, sistematis, dan sesuai dengan kaidah keilmuan secara konsep dan teori
3	Tata Bahasa	Rektorika dalam berbicara, Penggunaan Bahasa yang benar/tepat, jelas dan wajar

B. LEMBAR PENILAIAN KINERJA PRESENTASI UNTUK KELOMPOK MATA PELAJARAN PPKn

Kelompok
Kelas	XI MIPA/IPS
Materi Pokok	Peran Indonesia dalam perdamaian dunia Melalui Hubungan Internasional
Sub Tema	1. Makna Hubungan Internasional 2. Pentingnya Hubungan Internaional bagi Indonesia

No	Nama Siswa	Kinerja Presentasi			Jumlah Skor	Nilai
1		Kebenaran Subtansi	Penyajian Materi	Grafis		
2						
3						
dst						

* *skore setiap indikator 0 – 100*

Keterangan pengisian skor presentasi kelompok

Interval	Nilai Kualitatif	Predikat
81 – 100	A	SANGAT BAIK
61 – 80	B	BAIK
50 – 60	C	CUKUP
< 60	D	KURANG

Keterangan Indikator Kinerja Presentasi

No	Indikator	Keterangan
1	Kebenaran Subtansi	Sesuai kaidah kaidah keilmuan secara konsep dan teori Menuliskan / menyampikan sumber referensi materi Kesesuaian penempatan materi dengan gambar, grafik, dan bagan
2	Penyajian Materi	Struktur pembuatan materi sesuai dengan keilmuan Sistematis dalam penyampaian Bervariasi dalam penyampaian
3	Kreativitas	Kemampuan kelompok / siswa dalam penyajian materi (unik, baru, berbeda)

LAMPIRAN 3 (PENGETAHUAN)

Secara umum hubungan internasional dapat diartikan sebagai hubungan yang bersifat global melampaui batas-batas ketatanegaraan

A. LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN

Kelas Materi Pokok Sub Tema	XI MIPA/IPS Peran Indonesia dalam perdamaian dunia Melalui Hubungan Internasional 1. Makna Hubungan Internasional 2. Pentingnya Hubungan Internasional bagi Indonesia
--	--

Penilaian pengetahuan dilaksanakan secara lisan yang berkaitan materi makna hubungan internasional dan pentingnya hubungan internasional dan Hubungan Internasional bagi Indonesia, dimana siswa menjawab secara langsung pertanyaan yang langsung disampaikan oleh guru pada saat kegiatan pembelajaran

No	Nama Siswa	Uraian Pertanyaan	Skore
1			
2			
3			
dst			

* *skore setiap indikator 0 – 100*

INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN

NO	Pertanyaan	Jawaban Uraian	Skore
1	Menurut Pendapatmu, apakah yang dimaksud dengan Hubungan Internasional	Secara umum hubungan internasional dapat diartikan sebagai hubungan yang bersifat global melampaui batas-batas ketatanegaraan	0 - 100
2	Apakah yang melatar belakangi perlunya kerja sama dalam bentuk hubungan internasional bagi suatu negara ditinjau dari faktor Internal dan Eksternal ?	Di tinjau dari faktor <i>internal</i> , adalah adanya kekhawatiran eksistensi (keberadaan) dari masing masing negara itu sendiri akibat adanya intervensi negara negara ataupun akibat situasi politik nasional seperti kudeta atau perebutan kekuasaan , dan jika ditinjau faktor <i>eksternal</i> , bahwa bahwa suatu negara tidak dapat berdiri sendiri tanpa bantuan dan kerja sama dengan negara lain, terutama dalam upaya memecahkan masalah-masalah ekonomi, politik, hukum, sosial budaya, pertahanan, dan keamanan dimasing-masing negara	0 - 100
3	Menurut pendapatmu, apa yang akan terjadi jika seandainya negara Indonesia tidak menjalin hubungan dengan negara lain?	Indonesia akan mengalami hambatan dalam melaksanakan pembangunan nasional yang akan berimplikasi sulitnya Indonesia mewujudkan Tujuan Nasional diantaranya menciptakan masyarakat yang adil dan makmur (sejahtera)	0 - 100
4	Menurut pendapatmu, kekuatan/keunggulan apa sajakah yang di miliki Negara Indonesia yang mendorong negara lain untuk melakukan hubungan dan kerja internasional dengan Indonesia ?	Posisi silang Indonesia diantara benua Asia dan Australia yang menjadikan posisi Indonesia secara kewilayaahan sangat strategis beada dalam jalur perdagangan Internasional, selain itu Indonesia memiliki potensi Sumber Daya Alam (SDA) yang sangat besar (memadai) , yang ditopang dengan Sumber Daya Manusia (SDM) yang besar sehingga menjadi negara yang sangat potensial untuk dijadikan Kawasan pembangunan Industri sekaligus untuk pemasarannya. Keunggulan-keunggulan ini mendorong negara lain dan perusahaan multiinternasional untuk berinvestasi di Indonesia	0 - 100
5	Jelaskan tujuan yang hendak dicapai Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) sebagaimana yang tercantum dalam alinea ke-IV Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945?	Tujuan yang nasional yang hendak diwujudkan sesuai dengan alinea ke-IV Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 adalah ikut serta melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia	0 - 100

LAMPIRAN 4

Gambar / alat yang mendukung proses pembelajaran materi Makna Hubungan Internasional dan Pentingnya Hubungan Internasional bagi Indonesia